

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Sekuritas pasar modal (*Capital Market Securities*) merupakan bagian dari investasi langsung bagi para investor, yang terdiri atas instrumen untuk berinvestasi dari usia yang lebih dari satu tahun hingga tak terhingga (tanpa waktu jatuh tempo). Sekuritas pasar modal terbagi atas (1) sekuritas yang memberikan penghasilan tetap, misalnya obligasi dengan bunga tetap dan (2) sekuritas yang menawarkan partisipasi kepemilikan, misalnya saham.

Saham terdiri dari saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham biasa merupakan saham yang paling umum. Investor memilih saham biasa untuk mendapatkan keuntungan ganda dari *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi yang terbentuk dari aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Sedangkan dividen menurut PSAK no. 23 adalah bagian laba yang didistribusikan kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

Dalam membuat keputusan berinvestasi, informasi menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi investor. Informasi-informasi yang dipublikasikan dapat diakses oleh investor manapun sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam membuat keputusan. Asimetri informasi dapat terjadi kalau sebagian dari investor saja yang mempunyai informasi privat dan sebagian tidak. Asimetri informasi dapat terjadi

karena beberapa orang, seperti pihak manajer perusahaan dan pihak internal lain mengetahui lebih banyak mengenai kondisi perusahaan saat ini dan prospek kedepan perusahaan daripada investor luar perusahaan.(Scott, 2003),

Dengan adanya asimetri informasi maka investor tidak dapat menentukan perusahaan-perusahaan mana yang memiliki kinerja baik, sehingga manajer akan berusaha menyampaikan sinyal kepada publik mengenai kondisi perusahaan dengan kebijakan-kebijakan, salah satunya adalah kebijakan pengumuman dividen. (Sharpe, 1997). Menurut teori *Devidend Signaling Hypothesis*, kenaikan dividen merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan prospek yang lebih baik di masa depan, sebaliknya penurunan dividen merupakan sebagai sinyal buruk karena prospek perusahaan menurun atau akan dianggap sebagai kekurangan likuiditas Pada prakteknya perusahaan cenderung memberikan deivden yang relatif stabil atau meningkat secara teratur, kebijakan ini dilihat oleh investor sebagai suatu pertanda bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang, demikian pula sebaliknya, (Atmaja,1999; hal 290) .

Dalam prakteknya jumlah pembayaran nominal dividen tergantung pada laba bersih perusahaan, sehingga bila laba bersih perusahaan berfluktuasi, maka pembayaran dividen juga akan berfluktuasi, (Atmaja,1999). Kaitan dividen dan laba telah diteliti oleh Douglas J. Skinner (2003) yang mengatakan dividen memiliki kandungan informasi tentang kualitas laba, khususnya bagi perusahaan besar dengan dividen yang besar.

Suparmono (2000) dalam penelitiannya menguji apakah pengumuman

dividen menyampaikan sinyal mengenai laba perusahaan. Suparmono membagi sampel penelitian menjadi tiga kelompok, yaitu perusahaan yang menaikkan dividen, menurunkan dividen, dan perusahaan yang membagi dividen saham. Hasilnya adalah pada kelompok yang menaikkan dividen terdapat hubungan positif signifikan antara kenaikan dividen dengan perubahan laba satu tahun setelah pengumuman dividen, sedangkan pada kelompok yang menurunkan dividen, dan kelompok yang membagikan dividen saham, perubahan laba berhubungan positif signifikan dengan penurunan dividen dan pembagian dividen saham pada tahun pengumuman dividen. Mengacu pada penelitian Suparmono, penelitian ini akan menguji kembali teori *Dividend Signaling Hypothesis*, dengan judul Perubahan Dividen sebagai Sinyal Perubahan Kinerja Keuangan: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di BEJ tahun 2002-2003.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengumuman kenaikan dividen diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan satu tahun ke depan?
2. Apakah pengumuman penurunan dividen diikuti dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan satu tahun ke depan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini, dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah yang membagikan dividen tunai untuk periode 2002-2003. Tahun tersebut dipilih karena mempertimbangkan kesediaan data terbaru.
2. Kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan laba per saham karena LPS dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan saham beredar.
3. Periode satu tahun ke depan setelah pengumuman dividen ditentukan berdasarkan penelitian acuan dimana *earning* secara signifikan satu tahun setelah pengumuman dividen.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada riset-riset terdahulu mengenai teori sinyal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan kebijakan dividen merupakan sinyal perubahan kinerja keuangan perusahaan satu tahun kedepan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Investor dan calon investor sebagai salah satu informasi dalam salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan.
2. Mahasiswa dan akademis sebagai tambahan referensi dan tambahan kajian,

khususnya untuk teori *devidend signaling hypothesis*

3. Peneliti, sebagai sarana agar dapat menerapkan ilmu yang diterima di bangku kuliah serta menambah wawasan.

### **1.6 Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang membahas tentang pengertian dan kebijakan-kebijakan pembagian dividen serta teori dividen. Perngertian laba per saham dan jenis-jenis LPS. Penelitian-penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis

Bab III berisi metodologi penelitian yang membahas tentang data, populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data dan metodologi

Bab IV berisi analisis data, perhitungan variable perubahan dividen dan perubahan laba, prosedur pengujian hipotesis, dan hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan.